
Kode Dokumen:
Risalah-04/Kedaulatan-Pangan/2026
RISALAH STRATEGIS:
NAVIGASI KEDAULATAN PANGAN & STABILITAS FISKAL
Penulis:
Endang Suherman
Sifat:
Dokumen Kebijakan Strategis

Risalah Strategis: Navigasi Kedaulatan Pangan dan Stabilitas Fiskal

Penulis: Endang Suherman
Status Penerbitan: Publikasi Mandiri / Independen (*Non-ISBN / Edisi Terbatas / Open Access Document*
Tahun Terbit: 2026

Hak Cipta dan Lisensi Terbuka
© 2026 Endang Suherman & Self Publishing Media.
Hak Cipta dilindungi oleh etika akademik dan moralitas intelektual.

Dokumen ini disusun, didesain, dan diterbitkan secara mandiri (*self-published*) tanpa mendaftarkan Standar Nomor Buku Internasional (ISBN), sebagai bentuk sumbangsih pemikiran bebas, taktis, dan cepat bagi literasi kebijakan publik.

DISCLAIMER

Tujuan Penggunaan & Akses Terbuka:
Dokumen ini disusun dan diterbitkan semata-mata untuk tujuan pendidikan, pengembangan ilmu pengetahuan, studi kebijakan publik, serta analisis strategis kenegaraan. Seluruh materi dan analisis dalam dokumen ini bersifat terbuka (*open access*) dan bebas untuk dikutip, disebarluaskan, dirujuk, atau direproduksi untuk kepentingan akademik, literasi publik, maupun diskusi kebijakan, dengan wajib mencantumkan sumber dan acuan secara wajar.

Independensi Penulis:
Dokumen ini merupakan karya independen. Penulis tidak memiliki keterikatan, hubungan kerja, formalitas institusional, maupun mewakili pandangan resmi dari lembaga, instansi pemerintah, organisasi politik, atau korporasi manapun. Seluruh pandangan, argumentasi, dan gagasan yang tertuang murni merupakan pemikiran serta analisis intelektual pribadi penulis. Penulis adalah seorang Ghostwriter, Author & Digital Media Publisher of Self Publishing Media

Batasan Tanggung Jawab (Limitation of Liability):
Analisis, simulasi, dan rekomendasi dalam dokumen ini disajikan atas dasar *as-is* (sebagaimana adanya) berdasarkan data dan situasi saat penyusunan. Penulis tidak bertanggung jawab atas tindakan, keputusan kebijakan, dampak hukum, maupun konsekuensi finansial/operasional yang diambil oleh pihak manapun yang memanfaatkan atau menerapkan materi dari dokumen ini.

Hak Atas Kekayaan Intelektual & Etika Pengutipan:
Meskipun terbuka untuk umum, setiap penggunaan atau pengutipan bagian dari dokumen ini wajib mengikuti etika penulisan ilmiah dan akademik yang berlaku tanpa mengubah atau memutarbalikkan maksud dari teks aslinya.

ABSTRAKSI
Dokumen ini mengidentifikasi ancaman Empat Disrupsi Global Simultan (Fragmentasi Perdagangan, Gejolak Geopolitik Energi-Pangan, Transisi Ekonomi Hijau, dan Akselerasi AI/Teknologi) yang berpotensi menekan stabilitas domestik dan kedaulatan anggaran jangka pendek-menengah.

Melalui metodologi **Protokol 1-2-5** (Penjelasannya, lihat: *Glosarium*), Risalah ini menyajikan:

1. Analisis Forensik terhadap kerentanan rantai pasok pangan & energi akibat tekanan geopolitik global serta potensi lonjakan inflasi barang pokok.

2. Skenario Mitigasi berupa Buffering Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) berbasis data terintegrasi dan optimalisasi alokasi belanja produktif.

3. Manajemen Komunikasi Panggung Belakang & Depan guna memelihara stabilitas publik serta konsensus politik nasional.

DAFTAR ISI

- *Cover / Halaman Judul/1*
- *Hak Cipta & Disclaimer (Penafian)/ 2-3*
- *Abstraksi/4*
- *Kata Pengantar/ 6*

RINGKASAN EKSEKUTIF

- **LEVEL 1: THE FLASH - DIKTUM EKSEKUTIF** .
  - Target & Perihal/8
  - Situasi Kritis (Urgensi & *Red Line*)/8
  - Rekomendasi Risalah (Solusi Negarawan)/8
  - Matriks Decision (Aksi Segera)/9

ANALISIS STRATEGIS

- **LEVEL 2: THE CORE - ANALISIS STRATEGIS**
  - Relevansi Konstitusional (Lapis I)/ 10
  - Indikator *Early Warning System* (EWS)/10
  - Pilihan Strategis Kebijakan (Alternatif A, B, C)/10

PANDUAN OPERASIONAL & EKSEKUSI

- **LEVEL 5: THE DEEP - PANDUAN OPERASIONAL & EKSEKUSI**
  - IT & Data *Closed-Loop*/11
  - Operasi Intelijen Ekonomi/11

MANAJEMEN KOMUNIKASI & KRISIS

- Panduan Diksi Pejabat Negara/12

PROTOKOL EKSEKUSI

- **CHECKLIST 10 LANGKAH DARURAT (PROTOKOL EKSEKUSI 72 JAM)** .
  - Fase 1: Konsolidasi Internal (T-72 Jam)/13
  - Fase 2: Diplomasi Panggung Belakang (T-48 Jam)/13
  - Fase 3: Mobilisasi & Finalisasi (T-24 Jam)/13
  - Fase 4: Eksekusi (T-Day)/14

LAMPIRAN & PENUTUP

- **GLOSARIUM:** Apa itu Metodologi Protokol 1-2-5?/15
  - Struktur & Tiga Tingkatan Utama Protokol 1-2-5/15
  - Filosofi Utama Metodologi/16
- **KATA PENUTUP/**18
- Back Cover / Sinopsis Buku/21

KATA PENGANTAR
NAVIGASI KEDAULATAN PANGAN DAN STABILITAS FISKAL

Di tengah dinamika geopolitik global dan tantangan ekonomi nasional yang makin kompleks, navigasi kebijakan publik memerlukan kejernihan berpikir, kecepatan analisis, serta keberanian untuk memetakan skenario terburuk demi melindungi kepentingan rakyat banyak. Risalah Strategis ini lahir dari kesadaran intelektual akan pentingnya menyumbangkan pemikiran taktis dan analitis dalam merespons isu-isu krusial kenegaraan, khususnya yang berkaitan dengan kedaulatan pangan dan ketahanan fiskal nasional.

Penyusunan risalah ini didasari semata-mata oleh niat murni untuk menyumbangkan pemikiran, ilmu pengetahuan, dan kontribusi akademik-kebijakan. Dikerjakan secara sepenuhnya independen (mandiri), dokumen ini berdiri bebas dari afiliasi politik, kepentingan kelompok, maupun keterikatan institusional manapun. Independensi ini menjadi modal utama untuk menjaga netralitas, objektifitas, serta kejujuran dalam membedah persoalan secara mendalam tanpa beban kepentingan birokrasi.

Perlu ditegaskan bahwa Risalah Strategis ini murni merupakan tawaran gagasan dan lembar pemikiran (*concept note*). Tidak ada keharusan, kewajiban, maupun desakan bagi pihak manapun untuk melaksanakan atau mengadopsi rekomendasi yang tertuang di dalamnya. Formula, skenario, dan kerangka kerja berbasis Protokol 1-2-5 yang disajikan di sini dirancang sebagai instrumen pembanding dan bahan dialektika pemikiran.

Besar harapan penulis, dokumen sederhana ini dapat menyalakan ruang diskusi yang sehat, memberikan sudut pandang alternatif, serta menginspirasi siapa pun yang kebetulan membacanya—baik akademisi, praktisi kebijakan, staf ahli, maupun para pengambil keputusan di tingkat nasional. Jika gagasan dalam risalah ini mampu

memperkaya literasi kebijakan publik dan memicu lahirnya solusi yang lebih presisi bagi kemaslahatan bangsa, maka tujuan utama penulisan risalah ini telah teruji dan terpenuhi.

Akhir kata, kritikan konstruktif dan dialog pemikiran senantiasa terbuka lebar demi penyempurnaan ilmu pengetahuan dan kejayaan Indonesia.

Bogor, 2026
Endang Suherman
Penulis Independen & Digital Media Publisher

RINGKASAN EKSEKUTIF

LEVEL 1: THE FLASH - DIKTUM EKSEKUTIF
Target: *Pengambilan Keputusan Strategis < 120 Detik*

Perihal: Penyelamatan Kedaulatan Pangan, Ketahanan Energi, dan Stabilitas Sosial-Ekonomi Nasional

1. Situasi Kritis (Urgensi):

- Sinyal Geopolitik: Konflik global dan ketegangan jalur logistik telah mendorong penggunaan komoditas pangan dan energi sebagai *instrumen tekanan geopolitik*.

- Ancaman Domestik: Fluktuasi biaya impor bahan pangan pokok dan energi berisiko memicu tekanan defisit APBN sekaligus kenaikan inflasi pangan di akar rumput.

- Red Line: Keterlambatan respons kebijakan pasokan dalam 30–60 hari ke depan dapat menaikkan harga pangan strategis dan mengganggu daya beli masyarakat rentan.

2. Rekomendasi Risalah (Solusi Negarawan):

- Pembentukan Food & Energy Safety Net: Mengunci stok dan cadangan strategis nasional melalui penetapan permanen Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) yang lepas dari jeratan mekanisme pasar liar.

- Realokasi Anggaran Terarah: Mengarahkan insentif dan perlindungan sosial secara langsung berbasis NIK/Data Terpadu untuk mencegah kebocoran anggaran.

- Harmonisasi Pertimbangan: Memanfaatkan kanal pertimbangan secara terintegrasi untuk menghasilkan kebijakan lintas sektor yang solid dan presisi.

3. Matriks Decision (Aksi Segera):

- Aktivasi Cadangan Pangan & Energi Strategis [YA / TIDAK]: Instruksi kepada Menteri Perdagangan, Menteri Pertanian, dan Bapanas untuk mengamankan stok transisi 6 bulan ke depan.

- Penebalan Jaring Pengaman Sosial Terintegrasi [YA / TIDAK]: Peningkatan bansos/BLT secara presisi sebelum efek inflasi barang impor meluas.

- Pengamanan Jalur Logistik Obvitnas [YA / TIDAK]: Perintah kepada TNI/Polri untuk mengawasi gudang logistik dan pelabuhan guna meminimalkan aksi penimbunan/spekulasi.

LEVEL 2: THE CORE - ANALISIS STRATEGIS
Target: *Konsolidasi Menteri, Staf Khusus, dan Pemimpin Koalisi*

1. Relevansi Konstitusional (Lapis I):

- Negara wajib melindungi seluruh tumpah darah Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum (Pembukaan UUD 1945). Pembiayaan cadangan pangan dan perlindungan rakyat miskin dari gejolak harga dunia adalah mandat konstitusi mendasar yang tidak boleh dikompromikan.

2. Indikator Early Warning System (EWS):

- Indikator Sosial: Algoritma sentimen media sosial menunjukkan sensitivitas tinggi masyarakat terhadap isu kenaikan beras, minyak goreng, dan ongkos transportasi.

- Indikator Ekonomi: Tekanan neraca perdagangan akibat impor energi/pangan dan fluktuasi nilai tukar.

3. Pilihan Strategis Kebijakan:

- Alternatif A (Pasif / Serah Pasar): Membiarkan harga domestik berfluktuasi mengikuti pasar global. *Risiko:* Gejolak sosial dan penurunan tingkat kepuasan publik.

- Alternatif B (Subsidi Buta Tanpa Batas): Menahan seluruh harga menggunakan APBN tanpa pembatasan sasaran. *Risiko:* Kebangkrutan/defisit APBN yang membahayakan proyek strategis.

- Alternatif C (Rekomendasi): *Targeted Protection & Permanen Cadangan Pangan*. Negara menjamin stok dan harga dasar bahan pokok untuk rakyat rentan, sementara kelompok mampu disesuaikan secara bertahap.

LEVEL 5: THE DEEP - PANDUAN OPERASIONAL & EKSEKUSI
Target: *Kementerian Teknis, TNI/Polri, dan Tim Data/IT Strategis*

1. IT & Data Closed-Loop:

- Pengintegrasian data penerima perlindungan pangan & energi berbasis NIK tunggal guna memastikan bantuan tepat sasaran dan mencegah kebocoran spekulatif di tingkat penyalur.

2. Operasi Intelijen Ekonomi & Proteksi Pasokan:

- Pembentukan Satgas Pengawasan Jalur Distribusi Pangan dan Energi di titik-titik krusial (Pelabuhan, Depo, dan Gudang Utama).

- Penindakan tegas terhadap spekulan yang mencoba memanfaatkan gejolak geopolitik dunia untuk melakukan penimbunan bahan pokok.

Panduan Diksi Pejabat Negara

UNTUK MENJAGA KETENANGAN PUBLIK

Guna menjaga suasana batin publik tetap tenang dan kondusif, narasi pejabat negara wajib dipandu oleh tabel diksi berikut:

Hindari (Diksi Reaktif)	Gunakan (Diksi Strategis)	Alasan Filosofis / Psikologis
Kenaikan Harga Pangan/BBM	**Penyesuaian Ketahanan Pasokan**	Menghindari persepsi sepihak; menunjukkan langkah terukur negara.
Ancaman Krisis Pangan	**Penguatan Cadangan Pangan Nasional**	Mengubah kepanikan menjadi kepastian tindakan negara.
Beban Anggaran / Pemotongan	**Penyelamatan & Realokasi Keadilan**	Menyiratkan partisipasi aktif negara dalam melindungi warga rentan.
Langkah Terpaksa Pemerintah	**Keputusan Tegas Menjaga Kedaulatan**	Mencerminkan kepemimpinan yang bertanggung jawab dan visioner.

NARASI YANG TEPAT
MENJAGA STABILITAS NEGERI

CHECKLIST 10 LANGKAH DARURAT (PROTOKOL EKSEKUSI 72 JAM)

- **Fase 1: Konsolidasi Internal (T-72 Jam)**

  - [ ] Konsolidasi Data Riil: Menarik data faktual stok pangan & energi nasional dari Bapanas, Kementan, dan Pertamina.

  - [ ] Aktivasi Forum Pertimbangan (Safe Space): Konsolidasi masukan lintas sektoral melalui lembaga terkait untuk menghasilkan validasi pertimbangan komprehensif kepada Presiden.

  - [ ] Kesiapan Dana Kompensasi: Memastikan jaring pengaman sosial siap salur sebelum pengumuman kebijakan penyesuaian pasar.

- **Fase 2: Diplomasi Panggung Belakang (T-48 Jam)**

  - [ ] Konsensus Partai Koalisi: Melakukan komunikasi politik *back-channel* dengan pimpinan partai politik untuk satu suara di parlemen.

  - [ ] Briefing Pemimpin Daerah: Memastikan Gubernur/Bupati menjaga stabilitas tarif transportasi dan pasar lokal.

  - [ ] Mediasi Pre-emptif Pemred Media: Pertemuan informal dengan pimpinan media massa nasional guna membangun pemahaman atas narasi Kedaulatan Nasional.

- **Fase 3: Mobilisasi & Finalisasi (T-24 Jam)**

  - [ ] Pengamanan Objek Vital Nasional: Instruksi pengawasan ketat oleh TNI/Polri di pusat-pusat distribusi utama.

- [ ] Peluncuran Narasi Keadilan: Penyiapan konten edukatif publik terkait alokasi penghematan anggaran untuk sektor pendidikan, kesehatan, dan pertanian rakyat.

- [ ] Finalisasi The Flash Report: Penyerahan dokumen 1 lembar draf keputusan akhir kepada Presiden.

- **Fase 4: Eksekusi (T-Day)**

- [ ] Pengumuman Negarawan oleh Presiden: Penyampaian keputusan dengan nada empati tinggi, menekankan bahwa langkah ini adalah demi Keselamatan dan Kedaulatan Masa Depan Bangsa.

GLOSARIUM

Apa itu Metodologi Protokol 1-2-5?

Protokol 1-2-5 adalah sebuah sistem penyajian informasi dan analisis strategis modular yang dirancang untuk mengatasi masalah *information overload* (kelimpahan informasi yang tidak terstruktur) pada tingkat kepemimpinan tertinggi.

Dalam situasi krisis atau pengambilan keputusan bertekanan tinggi, birokrasi sering kali menyajikan laporan yang terlalu tebal, lambat, dan penuh teknis sehingga momentum keputusan strategis hilang. Metodologi ini membagi penyampaian materi menjadi 3 Tingkatan (Level) modular agar menghormati waktu pimpinan tanpa mengorbankan kedalaman analisis:

Struktur & Tiga Tingkatan Utama Protokol 1-2-5

1. Level 1: The Flash (Executive Briefing)

- Target Pembaca: Presiden / Pengambil Keputusan Tertinggi.
- Kecepatan Baca: < 120 Detik.
- Tujuan & Karakteristik:
    - Menyaring kebisingan data menjadi kejernihan aksi instan.
    - Berisi Ringkasan Situasi 24 Jam Terakhir (*Flash Intelligence*).
    - Menggunakan format Matriks Keputusan (Aksi "YA / TIDAK") untuk rekomendasi kebijakan konkret.
    - Memuat Peringatan Dini (*The Red Line*) mengenai risiko jika keputusan ditunda.

2. Level 2: The Core (Policy Paper / Argumen Strategis)

- Target Pembaca: Para Menteri, Staf Khusus, dan Pemimpin Koalisi Politik.

- Tujuan & Karakteristik:
    - Menyajikan pembedahan logika, kalkulasi risiko, dan argumen kebijakan secara mendalam.
    - Menjelaskan Landasan Konstitusional (misalnya keselarasan dengan UUD 1945).
    - Menyajikan Early Warning System (EWS) dan Simulasi Struktur Dampak (misal: dampak APBN, neraca pasar).
    - Melakukan analisis Psikologi Massa / Sentimen Publik berbasis *Institutional Memory*.
    - Memuat Pemetaan Pihak Terkait (*Stakeholder Mapping*): mengidentifikasi kawan strategis dan lawan politik serta mitigasi diplomasinya.

3. Level 5: The Deep (Technical Manual / Panduan Operasional)

- Target Pembaca: Dirjen Teknis, Kepala Badan, Aparat Operasional TNI/Polri, dan Tim IT Strategis.

- Tujuan & Karakteristik:
    - Berisi panduan operasional teknis dan instrumen pelaksana di lapangan agar perintah pimpinan dapat diterjemahkan secara presisi.
    - Integrasi IT & Data: Penataan sistem validasi data berbasis NIK/ closed-loop digital untuk memastikan ketepatan sasaran.
    - Operasi Intelijen Ekonomi & Keamanan: Pengamanan titik distribusi vital (Obvitnas) serta operasi anti-penimbunan/spekulasi.

Filosofi Utama Metodologi

1. Otoritas Tanpa Hambatan: Memastikan tidak ada sumbatan komunikasi antara visi besar pemimpin puncak

di tingkat atas (*Level 1*) dengan eksekusi teknis birokrasi di lapangan (*Level 5*).

2. Fleksibilitas & Kecepatan (*Agility*): Memungkinkan negara bergerak dengan cepat (*action-oriented*) tanpa kehilangan pijakan analitis yang terukur.

KATA PENUTUP
ANTARA GAGASAN, KEBEBASAN BEPIKIR, DAN TANGGUNG JAWAB MORAL

Sejarah perjalanan sebuah bangsa selalu dibentuk oleh keberanian untuk melahirkan gagasan dan kejujuran dalam membedah realitas. Risalah Strategis ini disusun bukan untuk mendikte, menghakimi, atau mendiskreditkan pihak manapun, melainkan sebagai bentuk manifestasi hak konstitusional atas kebebasan berpikir, berpendapat, dan berkarya dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana dijamin oleh Pasal 28E ayat (3) UUD 1945.

Sebagaimana telah ditekankan dalam Kata Pengantar, seluruh analisis, kerangka kerja, serta rekomendasi yang tertuang dalam dokumen ini sepenuhnya merupakan hasil olah pikir independen dan wacana akademis-kebijakan yang bersifat ilmiah dan edukatif. Dokumen ini berdiri di atas premis *bona fide* (niat baik) untuk menyumbangkan literasi bagi ilmu pengetahuan dan diskursus kebijakan publik, tanpa diboncengi oleh agenda politik praktis, kepentingan ekonomi terselubung, atau maksud buruk (*male fide*) untuk merugikan subjek/lembaga manapun.

Oleh karena itu, perlu dipertegas kembali beberapa prinsip mendasar guna menghindari penafsiran yang keliru maupun tindakan hukum yang tidak berasas:

1. Sifat Gagasan yang Non-Eksosial / Non-Kondusif Terhadap Gugatan (*Non-Actionable Statement*):

Seluruh isi risalah ini adalah hipotesis kerja, simulasi skenario, dan tawaran konsep kebijakan (*opinion and policy concept note*). Dokumen ini tidak memuat tuduhan faktual, fitnah, atau pencemaran nama baik (*defamation*), melainkan murni merupakan analisis sebab-akibat atas fenomena sosial-ekonomi berdasarkan data dan metodologi ilmiah.

2. Pelepasan Tanggung Jawab Operasional (*Disclaimer of Implied Liability*):

Penulis tidak memikul tanggung jawab hukum, finansial, maupun operasional atas segala bentuk penafsiran, pengadopsian, atau keputusan yang diambil oleh pihak ketiga yang membaca atau menggunakan dokumen ini. Setiap pemanfaatan gagasan dalam dokumen ini sepenuhnya menjadi diskresi dan tanggung jawab masing-masing pihak pengambil keputusan.

3. Ruang Dialektika yang Terbuka**:**

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tidak ada pemikiran yang sempurna. Apabila terdapat substansi atau pandangan dalam dokumen ini yang memicu perbedaan pendapat, maka cara terbaik dan paling bermartabat untuk meresponsnya adalah melalui dialektika pemikiran, pembuktian ilmiah, dan penulisan karya tandingan—bukan melalui tindakan represif atau upaya hukum yang membungkam kebebasan berfikir.

Semoga risalah ini tetap berdiri kokoh sebagai pemantik inspirasi, pendorong diskusi yang sehat, serta wujud sumbangsih sederhana bagi kejayaan dan kedaulatan Bangsa Indonesia.

"Docendo discimus — Dengan mengajar/berbagi gagasan, kita belajar."

Bogor 2026
Penulis,
Endang Suherman
Penulis Independen & Digital Media Publisher



TENTANG PENULIS
ENDANG SUHERMAN

Ghostwriter, Author, Editor & Digital Media Publisher

Endang Suherman adalah seorang penulis, editor, dan pengelola penerbitan digital yang lahir di Subang pada tahun 1960. Mengawali karier profesionalnya di dunia jurnalistik sejak dekade 1980-an, ia memiliki rekam jejak panjang dalam mengamati, menganalisis, serta mendokumentasikan dinamika politik, hukum tata negara, dan kebijakan publik di Indonesia.

Sebagai pendiri **Self Publishing Media**, Endang Suherman mendedikasikan pengalamannya untuk mendorong model penerbitan terbuka (*Open Access*) dan independen. Melalui semangat transparansi pengetahuan, ia aktif menyusun dan menyunting berbagai karya literatur non-fiksi, kajian tata kelola kenegaraan, satire politik, hingga panduan risalah strategis yang menggunakan lisensi terbuka (*Creative Commons*).

Selain aktif dalam penulisan buku dan risalah kebijakan, Endang Suherman mengelola jaringan media digital dan portal literasi independen (seperti *bukuonline.my.id*, *asatunews.id*, *parle.co.id, bamsoetnews.com,* hingga *selfpublishing.biz.id*). Melalui pendekatan *self-publishing* yang mandiri dan bebas dari keterikatan birokrasi, ia konsisten menyumbangkan pemikiran taktis, objektif, dan berdaya guna bagi literasi publik serta kemajuan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Spesialisasi & Fokus Karya:

- Bidang Kajian: *Kebijakan Publik, Hukum Konstitusi, Risalah Strategis Kenegaraan, dan Analisis Geopolitik-Ekonomi.*
- Model Penerbitan: *Independen (Self-Publishing), Digital Media, & Open Access (Non-ISBN).*
- Kontak & Portal Literasi/*Free download e-book*: +62-895382141678 | bukuonline.my.id | selfpublishing.biz.id


RISALAH STRATEGIS:
NAVIGASI KEDAULATAN PANGAN &
STABILITAS FISKAL
Ketahanan pangan dan stabilitas fiskal adalah dua pilar utama bagi kemandirian dan keberlanjutan bangsa. Keduanya saling terkait erat: kedaulatan pangan memperkuat ekonomi nasional, sementara stabilitas fiskal memberi ruang bagi pembangunan yang berkelanjutan.
Buku ini menyajikan analisis strategis mengenai bagaimana Indonesia dapat menavigasi tantangan dan peluang di sektor pangan, sekaligus menjaga disiplin fiskal di tengah dinamika global dan domestik yang semakin kompleks. Dengan pendekatan berbasis data, kajian kebijakan, dan perspektif jangka panjang, risalah ini menawarkan rekomendasi konkret untuk memperkuat ketahanan pangan, menjaga kesehatan fiskal, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif.
Disusun sebagai dokumen kebijakan strategis, buku ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pembuat kebijakan, akademisi, praktisi, dan semua pihak yang peduli pada masa depan pangan dan ekonomi Indonesia.
Penerbit:
Self Publishing Media